

**STRATEGI BUDIDAYA TALAS BENENG (*Xanthosoma undipes*) (STUDI KASUS USAHATANI BAPAK LUKMAN DI DESA PADANG LANGGIS KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH TAMIANG)**

Oleh

Sri Maulina<sup>1)</sup>, Rozalina<sup>2)</sup>, Supristiwendiz<sup>3)</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Indonesia Jl. Prof. Dr.

Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa City, Aceh 24416

E-mail : [1maulinasrimaulina@gmail.com](mailto:1maulinasrimaulina@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study is to find out the strengths, weaknesses, opportunities and threats as well as to find out the strategies that must be carried out in the cultivation of taro beneng (*Xanthosoma undipes*) in the farming business of Mr. Lukman, Padang Langgis Village, Seruway District, Aceh Tamiang Regency. The location of the study was determined purposively (intentionally). Sample determination using purposive sampling technique. The data used in compiling the research are primary data and secondary data. The analysis method used in this study is SWOT analysis (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). The results of the inventory of internal and external strategic factors of taro beneng cultivation in Mr. Lukman's farming business were obtained results; the biggest strength is that the harvest can be planned, the heaviest weakness is the length of the harvest period, the highest chance is that taro leaves can be used as tea and the heaviest threat is the fluctuating price of taro beneng. The priority of the taro beneng cultivation strategy in Mr. Lukman's farming business from the results of the analysis using the QSPM matrix against four alternative strategies that have been obtained at the matching stage, namely; Adding to the market information, choosing the most efficient marketing channel to avoid losses due to price fluctuations.

**Keywords : Talas Beneng, SWOT and Cultivation Strategy**

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara Agraris yang cukup besar dengan beraneka komoditi yang ditanam baik dari tanaman pangan, tanaman perkebunan ataupun hortikultura. Negara yang subur dan memiliki sumber hayati yang beragam, namun demikian tidak semua kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi. Kondisi saat ini, pemenuhan pangan sebagai hak dasar masih merupakan salah satu permasalahan mendasar dari permasalahan kemiskinan di Indonesia (Hamid, *et.al.* 2017). Salah satu tanaman pangan di Indonesia yang banyak menghasilkan manfaat yaitu Tanaman Talas (*Colocasia esculenta*), (Kasno, *et.al* 2016).

Salah satu usahatani yang membudidayakan talas beneng terletak Di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway

Kabupaten Aceh Tamiang yang merupakan petani yang bercocok tanam dan membudidayakan tanaman komoditi talas beneng dan tanaman komoditi lainnya. Dengan penanaman talas beneng ini banyak keuntungan yang diperoleh diantaranya perawatan yang mudah, tidak ada gangguan hama penyakit serta manfaatnya yang luar biasa, salah satunya anti kanker. Talas Beneng ini memiliki khasiat diantaranya daunnya dapat dijadikan sebagai pengganti tembakau, disamping itu juga daunnya dapat dijadikan sebagai pengganti minuman teh yang memiliki rasa yang enak, sedangkan umbinya dapat dijadikan tepung talas sebagai bahan makanan atau sumber karbohidrat.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi, Objek, Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Objek penelitian ini adalah Bapak Lukman petani talas beneng dan tokoh kunci yang ada di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pada strategi budidaya talas beneng ( studi kasus bapak lukman di desa padang langgis kecamatan seruway kabupaten aceh tamiang ) dengan analisis matriks SWOT (Strengths, Weaknes, Opportunities, Threat). Penelitian dilaksanakan pada bulan januari – februari 2022.

### Metode Penentuan Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 orang, terdiri dari 1 orang petani dan 5 orang dari tokoh kunci. Sampel petani adalah Bapak Lukman pemilik usahatani talas beneng yang ada di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan sampel (responden) dari tokoh kunci adalah sebanyak 5 orang dengan menggunakan teknik sengaja (*purposive sampling*).

Sampel dan tokoh kunci sampel yang ditunjuk memiliki kompetensi untuk strategi budidaya usahatani talas beneng milik Bapak Lukman di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Tokoh kunci sebanyak 5 orang yang terdiri dari:

- 1 orang dari Dinas Pertanian,
- 1 orang dari Dinas Penyuluhan,
- 1 orang dari Akademisi,
- 1 orang dari Tim Kreatif
- 1 orang dari kelompok Tani.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang merupakan faktor penting untuk pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data.

### Metode Analisis Data

#### 1. Analisis IFAS

Analisis IFAS dilakukan untuk memperoleh faktor kekuatan yang dapat dimanfaatkan dan faktor kelemahan yang harus diatasi dengan matriks IFAS

#### 2. Analisis EFAS

Analisis EFAS dilakukan untuk mengetahui seberapa baik strategi yang telah dilakukan untuk melihat peluang dan ancaman yang ada dengan matrik EFAS.

#### 3. Analisis matriks IFAS atau EFAS dan pembuatan matriks SWOT

4. Analisis matriks SWOT menggunakan data yang telah diperoleh dari matriks IFAS dan EFAS. empat strategi utama yang disarankan yaitu strategi SO (*strengths and opportunities*), WO (*weakness and opportunities*), ST (*strengths and threats*) dan WT (*weakness and threats*). Adapun hasil analisis matriks SWOT maka alternatif atau pilihan strategi yang tepat diberikan untuk budidaya talas beneng ( studi kasus bapak lukman di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang).

5. Pengambilan keputusan dari berbagai alternatif strategi Setelah diperoleh berbagai alternatif strategi melalui tahap pencocokan, yaitu dengan menggunakan matriks IFAS atau EFAS dan Matriks SWOT, maka tahap akhir dari analisis formulasi strategi adalah pemilihan strategi yang baik. Alternatif strategi yang memiliki STAS tertinggi akan menjadi prioritas tertinggi dalam membudidayakan talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, disusul alternatif strategi dengan nilai STAS di bawahnya sampai STAS terendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Inventarisasi dan Pembobotan Faktor-Faktor Strategis Lingkungan Internal Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal maka diperoleh beberapa faktor strategis internal yang berupa kekuatan dan

kelemahan strategi dan budidaya Talas Beneng Di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun faktor-faktor strategis budidaya Talas Beneng sebagai berikut:

**Tabel 6.** Faktor Kekuatan Budidaya Talas Beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, 2022

No	Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata
1	Mudah diperbanyak (aspek pengembangan)	24	4,00
2	Proses budidaya sederhana (aspek produksi)	28	4,66
3	Modal terjangkau (aspek keuangan)	28	4,66
4	Pasar lokal menerima (aspek pemasaran)	26	4,33
5	Panen bisa direncanakan (aspek manajemen)	28	4,66
Total Rata-Rata			4,46

Sumber: Data primer 2022, ( diolah )

Tabel diatas menunjukkan hasil dari Rekapitan kuesioner pada lampiran 2 mengenai pengisian faktor internal kekuatan kepada seorang pemilik usahatani talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang dan 5 orang tokoh kunci diperoleh skor tertinggi pada pernyataan proses budidaya sederhana, modal terjangkau, panen bisa direncanakan sebesar 28 skor dan total skor terendah pada pernyataan mudah diperbanyak sebesar 24 skor.

Total rata-rata jawaban 4,46 artinya responden menjawab sangat setuju pernyataan tersebut menjadi faktor kekuatan untuk strategi budidaya talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan faktor-faktor strategi internal yang menjadi kelemahan (*weaknesses*) bagi strategi budidaya talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7.** Faktor Kelemahan budidaya talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, 2022

No	Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata
1	Pengolahan produksi butuh skill (aspek manajemen)	27	4,50
2	Putaran modal awal lambat (aspek keuangan)	26	4,33
3	Informasi pasar belum luas (aspek informasi)	24	4,00
4	Saluran pemasaran belum terbentuk (aspek pemasaran)	16	2,66
5	Lamanya masa panen (aspek produksi)	27	4,50
Total Rata-Rata			3,40

Sumber : Data primer 2022, ( diolah )

Tabel diatas menunjukkan hasil dari Rekapitan kuesioner pada lampiran 2 mengenai pengisian faktor internal kelemahan kepada seorang pemilik usahatani talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang dan 5 orang tokoh kunci diperoleh skor tertinggi pada pernyataan pengolahan produk butuh skill dan lamanya masa panen sebesar 27 skor dan total skor terendah pada pernyataan saluran pemasaran belum terbentuk sebesar 16 skor.

Total rata-rata jawaban 3,40 yang artinya responden menjawab setuju pernyataan tersebut menjadi faktor kelemahan dalam strategi budidaya talas beneng di desa padang langgis kecamatan seruway kabupaten aceh tamiang.

### **Inventarisasi dan Pembobotan Faktor-Faktor Strategis Lingkungan Eksternal Peluang dan Ancaman**

Faktor strategi peluang (*Opportunities*) bagi strategi budidaya Talas Beneng Di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, Antara Lain :

**Tabel 8.** Faktor Peluang Budidaya Talas Beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, 2022

No	Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata
1	Dapat ditumpangsarikan dengan tanaman lain (aspek teknologi)	24	4,00
2	Adanya industri rumahan yang dapat dijadikan mitra (aspek sosial)	20	3,33
3	Produksi talas sebagai bahan	24	4,00

	baku produk makanan olahan (aspek ekonomi dan kompetitif)		
4	Memanfaatkan lahan pekarangan (aspek lingkungan)	26	4,33
5	Daun talas dapat dijadikan teh (aspek budaya)	27	4,50
Total Rata-Rata			4,03

Sumber : Data primer 2022, ( diolah )

Tabel diatas menunjukkan hasil dari Rekapitan kuesioner pada lampiran 2 mengenai pengisian faktor eksternal peluang kepada seorang pemilik usahatani talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang dan 5 orang tokoh kunci diperoleh skor tertinggi pada pernyataan daun talas dapat dijadikan the memiliki banyak manfaat sebesar 27 skor dan total skor terendah pada pernyataan adanya industri rumahan yang dapat dijadikan mitra sebesar 20 skor.

Total rata-rata jawaban 4,03 yang artinya responden menjawab setuju pernyataan tersebut menjadi faktor peluang untuk strategi budidaya talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.

Sedangkan faktor-faktor strategi eksternal yang menjadi ancaman bagi strategi budidaya talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang antara lain :

**Tabel 9.** Faktor Ancaman Budidaya Talas Beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, 2022

No	Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata
1	Potensi terjadi banjir (aspek lingkungan)	12	2,00
2	Potensi serangan hewan ternak (aspek demografi)	23	3,83
3	Belum adanya dukungan pemerintah (aspek politik)	25	4,16
4	Adanya produksi talas jenis lain (aspek kompetitif)	24	4,00
5	Harga talas yang fluktuatif (aspek ekonomi)	24	4,00
Total Rata-Rata			3,59

Sumber: Data primer 2022, ( diolah )

Tabel diatas menunjukkan hasil dari Rekapitan kuesioner pada lampiran 2 mengenai

pengisian faktor eksternal ancaman kepada seorang pemilik usahatani talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang dan 5 orang tokoh kunci diperoleh skor tertinggi pada pernyataan belum adanya dukungan pemerintah sebesar 25 skor dan total skor terendah pada pernyataan adanya potensi terjadi banjir iklim sebesar 12 skor.

Total rata-rata jawaban 3,59 artinya responden menjawab netral pernyataan tersebut menjadi faktor ancaman untuk strategi budidaya talas beneng di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil analisis matriks EFAS dan IFAS adalah sebagai berikut :

**Tabel 12.** Hasil Analisis Matriks EFAS dan IFAS

IFAS dan EFAS	Strenghts ( S )	Weakness ( W )
<b>Opportunities ( O )</b>	Strategi ( SO )	Strategi ( WO )
	1,901 + 1,707 3,608	1,319 + 1,707 3,026
<b>Threath ( T )</b>	Strategi ( ST )	Strategi ( WT )
	1,901 + 1,278 3,179	1,319 + 1,278 2,597

Sumber : Data primer 2022, ( diolah )

### Analisis Matriks SWOT

Analisis matrik SWOT menggunakan data yang telah diperoleh dari matriks IFAS dan EFAS. Empat strategi utama yang disarankan yaitu strategi SO (*Strength and opportunities*), WO (*weakness and opportunities*), ST (*strength and threats*) dan (*weakness and threats*).

### Analisis Matriks QSPM

Tahap pengambilan keputusan ini menggunakan Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (*Quantitative Strategic Planning Matrix/QSPM*). Teknik ini menggunakan input dari analisis tahap masukan dan hasil pencocokan dari analisis tahap masukan dan hasil pencocokan dari analisis tahap pemaduan untuk menentukan secara objektif diantara alternatif strategi. Nilai skor ketertarikan (*AS/Attractive Score*) atau skor ketertarikan menunjukkan daya tarik masing-masing strategi

terhadap faktor kunci internal dan eksternal. Nilai AS diperoleh melalui kuisisioner yang ditujukan kepada kelima responden tokoh kunci. Nilai total skor ketertarikan (*TAS/Total Attractiveness Scores*) atau total skor ketertarikan dari masing-masing responden diperoleh dari hasil perkalian antara bobot rata-rata dan nilai AS dari setiap faktor kunci strategi.

Perhitungan nilai total keseluruhan skor ketertarikan (*STAS/Sum Total Attractiveness Scores*), dari masing-masing responden dengan cara menjumlahkan seluruh nilai TAS dari masing-masing faktor internal dan eksternal. Nilai STAS dari masing-masing responden kemudian dilanjutkan perhitungan nilai STAS rata rata dari seluruh responden.

**Tabel 14.** Prioritas Strategi pada usahatani talas beneng Di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang, 2022

Uraian	Strategi			
	1	2	3	4
STAS 1	6,263	6,048	6,206	6,739
STAS 2	5,534	6,201	6,619	6,770
STAS 3	6,892	6,416	6,171	6,359
STAS 4	6,892	6,416	5,534	6,201
STAS 5	6,077	4,906	6,201	6,577
Jumlah	31,658	29,987	30,731	32,646
Urutan	2	4	3	1
Prioritas Strategi				

Sumber : Data primer 2022, ( diolah )

Berdasarkan tabel di atas mengenai prioritas strategi hasil dari lampiran 13 adapun urutan prioritas strategi untuk budidaya talas beneng (*Xanthosoma undipes*) usahatani bapak Lukman Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebagai berikut :

1. Menambah informasi pasar, memilih saluran pemasaran yang paling efisien untuk menghindari kerugian akibat fluktuasi harga (W1,W2,W3,T4,T5) dengan total skor = 32,646
2. Memperluas lahan budidaya dengan pola tumpangsari, sambil menunggu rencana panen dan mencari pemasaran yang efisien

(S3,S1,S2,S4 dan O5,O1,O3) dengan total skor = 31,658

3. Meningkatkan skill petani dalam mengolah talas setelah panen, penen daun talas secara selektif untuk mensiasati lambatnya perputaran modal akibat lamanya masa panen (W1,W2,O2) dengan total skor = 30,731
4. Membuat rencana panen yang matang sesuai umur tanaman untuk menghindari harga yang rendah akibat fluktuasi harga (S5,T5) dengan total skor = 29,987

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Hasil inventarisasi faktor strategis internal dan eksternal budidaya talas beneng pada usahatani Bapak Lukman diperoleh hasil; kekuatan terbesar adalah panen dapat direncanakan, kelemahan terberat adalah lamanya masa panen, peluang tertinggi adalah daun talas dapat dijadikan teh dan ancaman terberat adalah harga talas beneng yang fluktuatif.
2. Prioritas strategi budidaya talas beneng pada usahatani Bapak Lukman dari hasil analisis dengan menggunakan matriks QSPM terhadap empat alternatif strategi yang telah diperoleh pada tahap pencocokan yaitu; Menambah informasi pasar, memilih saluran pemasaran yang paling efisien untuk menghindari kerugian akibat fluktuasi harga.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis strategi budidaya talas beneng peneliti menyarankan petani talas untuk melaksanakan prioritas utama alternatif strategi yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu; Menambah informasi pasar, memilih saluran pemasaran yang paling efisien untuk menghindari kerugian akibat fluktuasi harga. Dan setelah melaksanakan prioritas utama strategi usahatani talas beneng dapat melaksanakan alternatif strategi lainnya yang ada dalam penelitian ini, dan berharap agar strategi yang didapat dalam penelitian ini dapat

membantu dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada budidaya talas beneng.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amiruddin. 2013. Perubahan Sifat Fisik Talas (*Colocasia Esculenta L. Schoot*) selama Pengeringan Lapis Tipis. *Skripsi*. Program Studi Keteknikan Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- [2] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Asril Tambunan ( 2005) *Strategi pengembangan usaha tanaman hias* di PT Bina Usaha Flora ( BUF) Cipanas-Cianjur
- [4] Bilung, S. (2016). *Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran*.
- [5] David, Fred R, 2011. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- [6] Eli Parluhutan (2006) *Formulasi Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Anggrek Spesies* di Unit Koleksi Anggrek Kebun Raya
- [7] Koswara, S. 2014. *Teknologi Pengolahan Umbi-umbian Bagian 1 : Pengolahan Umbi Talas*. UNSAID. Bogor.
- [8] Maina. 2021. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembenuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Skala Rumah tangga pada *Hatchery* Di Desa Kuala Beukah Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Skripsi*. Agribisnis. Fakultas Pertanian. UNSAM. Langsa.
- [9] Marlina, E., Saleh, C., 2011, *Uji Fitokimia dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kasar Etanol, Fraksi heksana, Etil Asetat dan Metanol dari Buah Labu Air (Lagenari siceraria (Moliana) Standl)*, Jurnal Kimia Mulawarman, vol. 8, no. 2, pp. 63-69.
- [10] Matthews, P, 2004. *Genetic Diversity In Taro And Of Culinary Knowledge*. *Ethnobotany Journal* 2: 55-57.
- [11] Niba. L.L. (2003), *Processing effects on susceptibility of starch to digestion in some dietary starch sources*. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*, 54, pp. 97-109
- [12] Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- [13] Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [14] Rangkuti. ( 2014). *Manajemen Strategi*. Edisi sepuluh. Jakarta : Salemba Empat
- [15] Rangkuti, (2015). *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis*. ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama)
- [16] Rukmana, R. 2009. *Budidaya Buncis*. Penerbit Kanisius. Jakarta
- [17] Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 134 hal.
- [18] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [20] Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- [21] Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi & Karir*. Yogyakarta: Andi.
- [22] Widi, T. H. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Keripik Ubi Cabe*. *Skripsi Agribisnis*. UMSU.

